

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK DESA MITRA: IBU HAMIL DAN KADER
DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN DINI STUNTING DI DESA TUNGGULO KECAMATAN
LIMBOTO BARAT KABUPATEN GORONTALO**

Mira Astri Koniyo^{1)*}, Gusti Agung Putu Putri Ariani¹⁾, Rista Apriana¹⁾

¹ Poltekkes Kemenkes Gorontalo

*Corresponding Author: Miraastrikoniyo@poltekkesgorontalo.ac.id

Article Info

Article History:

Received December 8, 2024

Revised December 19, 2024

Accepted December , 2024

Keywords:

Education,

Anemia

Stunting Prevention

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang perlu menjadi perhatian bagi pemerintah dan masyarakat secara umum. Berbagai penyebab anemia antara lain Defisiensi zat besi, defisiensi vitamin B12, defisiensi asam folat, perdarahan dan penyakit infeksi. Ibu hamil sangat rentan mengalami anemia karena meningkatnya kebutuhan tubuh ibu hamil terhadap zat besi seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, Ibu hamil dengan anemia akan berdampak tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan yang merupakan cikal bakal anak akan mengalami stunting. Tujuan pengabdian pada masyarakat ini yaitu memberdayakan kelompok desa mitra yaitu kader, kelompok sosial ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan dini stunting dengan membentuk kelompok sosial ibu hamil dan kelompok masyarakat peduli anemia di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat. Metode Pelaksanaan dilakukan dengan target 20 peserta yang terdiri dari kader, kelompok sosial ibu hamil dan kelompok peduli anemia. Kegiatan yang dilakukan yaitu skrining anemia pada ibu hamil. Edukasi pada kader dan ibu hamil dengan metode ceramah dan diskusi. Pendampingan kader dengan melakukan supervise dan monitoring dalam melakukan pemeriksaan Hb. Hasil kegiatan masyarakat, 100% ibu hamil melakukan pemeriksaan kadar, 100% kader melakukan pemeriksaan kadar Hb dengan benar.

ABSTRACT

Anemia is one of the public health problems in Indonesia that needs attention from the government and the community in general. Various causes of anemia include iron deficiency, vitamin B12 deficiency, folic acid deficiency, bleeding and infectious diseases. Pregnant women are very susceptible to anemia because the pregnant woman's body's need for iron increases with increasing gestational age. Pregnant women with anemia will have a suboptimal impact on the growth and development of the fetus in the womb which is the precursor to the child experiencing stunting. The purpose of this community service is to empower partner village groups, namely cadres, social groups of pregnant women in increasing knowledge about anemia in pregnant women as an effort to prevent early stunting by forming social groups of pregnant women and community groups concerned with anemia in Tunggulo Village, West Limboto District. The Implementation Method is carried out with a target of 20 participants consisting of cadres, social groups of pregnant women and anemia care groups. The activities carried out are anemia screening in pregnant women. Education for cadres and pregnant women using lecture and discussion methods. Assistance to cadres by supervising and monitoring in conducting Hb examinations. The results of community activities, 100% of pregnant women carried out blood level checks, 100% of cadres carried out Hb level checks correctly.

Copyright © 2024, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



How to cite: Koniyo, M. A., Ariani, G. A. P. P., & Apriana, R. (2024). PEMBERDAYAAN KELOMPOK DESA MITRA: IBU HAMIL DAN KADER DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DINI STUNTING DI DESA TUNGGULO KECAMATAN LIMBOTO BARAT KABUPATEN GORONTALO. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(4), 199–204. <https://doi.org/10.55681/devote.v3i4.3647>

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan serius oleh balita. Pada tahun 2017 prevalensi stunting di dunia sebesar 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita, (Afnibar, 2020). Berdasarkan data World Health Organization (WHO), Indonesia termasuk ke dalam Negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/ South-East Asia Tenggara (SEAR). Rata-rata prevalensi stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4%. Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis akibat pemebrian makanan tidak sesuai dengan kebutuhan gizi ditandai dengan tubuh pendek. Stunting dapat mengakibatkan gangguan perkembangan kognitif dan psikomotor anak, dan berdampak pada kualitas generasi bangsa di masa depan. Penyebab stunting karena adanya kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis, (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu faktor risiko yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak balita adalah status gizi ibu saat hamil. Tingginya angka kurang gizi pada ibu hamil mempunyai kontribusi terhadap tingginya angka stunting di Indonesia. Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan pada ibu hamil. Berbagai penyebab anemia antara lain defisiensi zat besi, defisiensi vitamin B12, defisiensi asam folat perdarahan dan penyakit infeksi. Ibu hamil rentan mengalami anemia karena meningkatnya kebutuhan tubuh ibu hamil terhadap zat besi seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, Ibu hamil dengan anemia akan berdampak tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan yang merupakan cikal bakal anak akan mengalami stunting. Ibu hamil dengan status gizi kurang akan lebih mudah merasa lemah, letih, lesu, lunglai dan nafsu makan berkurang sehingga asupan gizi yang dibutuhkan tidak terpenuhi. Ibu hamil yang mengalami anemia mengakibatkan berkurangnya suplai oksigen ke sel tubuh maupun otak, (Kemenkes RI, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hastuty et al., 2020), menunjukkan anemia ibu hamil memiliki hubungan dengan kejadian stunting pada balita, sehingga diharapkan perlunya mengoptimalkan sosialisasi terhadap ibu hamil dan balita agar bisa mencegah anemia dan stunting serta bekerja sama dengan keluarga. Penelitian yang sama yang dilakukan oleh (BAIQ, 2024), terdapat hubungan antara riwayat anemia ibu hamil dengan kejadian stunting dilihat dari p-value = 0,01 dan OR 2,739 (95% CI; 1,204- 6,23) yang berarti ibu hamil anemia berisiko 2,7 kali lebih besar memiliki anak stunting, sehingga diharapkan ibu hamil hendaknya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya Kesehatan ibu dan anak untuk mencegah stunting. Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 angka kejadian anemia pada ibu hamil ada sekitar 39,6%, dimana Kabupaten Gorontalo sebanyak 4,1%. Oleh karena itu edukasi pada ibu hamil merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan dimana pada akhirnya dapat meningkatkan sikap dan perilaku positif pada ibu hamil untuk melakukan berbagai upaya dalam mencegah terjadinya stunting. Angka stunting di Provinsi Gorontalo menunjukkan pada tahun 2021 sebesar 29 % dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 34,89 % . Sementara untuk tingkat Kabupaten Gorontalo tahun 2022 mencapai 30,8 % . Data Puskesmas Limboto Barat pada Bulan Desember tahun 2021 didapatkan bahwa dari 10 Desa yang menjadi wilayah kerja dari Puskesmas Limboto Barat terdapat sebanyak 210 balita dengan kategori pendek dan 101 balita dengan kategori sangat pendek. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Desa Tunggulo Wilayah kerja Puskesmas Limboto Barat tahun 2022 stunting sejumlah 25 balita dan tahun 2023 sejumlah 20 balita. Kemudian dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 7 orang Ibu yang memiliki balita stunting mempunyai riwayat anemia pada saat hamil. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dan kader kesehatan tentang gizi seimbang, asupan zat besi dan asam folat dimasa kehamilan sebagai upaya pencegahan dini stunting. Kurangnya kesadaran ibu hamil untuk pemeriksaan rutin Hb sebagai deteksi dini anemia.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut.

Adapun pelaksanaan program dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Tahap pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat dilaksanakan pada bulan April s/d bulan November 2024, yang meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Desa Mitra (PPDM)

Tahap pelaksanaan	Kegiatan yang direncanakan
1. Persiapan	a. Berkoordinasi dengan Kepala Pusat Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Gorontalo untuk teknis tempat, waktu dan teknis kegiatan. b. Berkoordinasi dengan tim pengabmas dan mitra dalam penentuan target/sasaran kegiatan, bentuk dan waktu kegiatan yang dilakukan. c. Menyusun dan mendesain media edukasi berupa banner dan leaflet. d. Menyiapkan alat pemeriksaan kadar Hb.
2. Pelaksanaan	a. Melakukan skrining anemia pada ibu hamil dengan melakukan pemeriksaan kadar Hb b. Memberikan pretest tentang anemia dan stunting dilanjutkan memberikan edukasi secara langsung tentang penyebab pencegahan dan perawatan anemia sebagai upaya pencegahan dini stunting, kemudian melakukan posttest. c. Melatih kader kesehatan melakukan pemeriksaan kadar Hb d. Melakukan pendampingan pada kader Kesehatan dalam melakukan deteksi anemia serta pengukuran kadar Hb pada ibu hamil

2) Strategi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Tabel 2. Strategi Pelaksanaan Kegiatan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)

Input	Proses	Output
a. Kurangnya pengetahuan kader kesehatan dan kelompok sosial ibu hamil dan kelompok sosial peduli anemia tentang penyebab, pencegahan dan perawatan anemia dan pencegahan stunting di wilayah Desa Tunggulo Kecamatan Limboto barat Kabupaten Gorontalo	a. Edukasi secara langsung melalui pendampingan dan penyuluhan tentang penyebab, pencegahan dan perawatan anemia serta pencegahan stunting b. Edukasi secara tidak langsung melalui penyebaran leaflet dan pemasangan spanduk untuk memudahkan pemahaman tentang anemia dan stunting.	a. Terbentuknya 1 (satu) kelompok sosial ibu hamil b. Terbentuknya 1 (Satu) kelompok sosial peduli anemia - Materi penyuluhan - PPT penyuluhan - Leaflet - Poster
b. Pengecekan kadar Hb, edukasi asupan gizi (contoh makanan ibu hamil)	Pelatihan Skrining anemia dengan sasaran ibu hamil.	- Alat dan bahan pelatihan - Hasil Pemeriksaan Hb
c. Pelatihan keterampilan pemeriksaan kadar Hb	Pelatihan pada kader kesehatan dan kelompok sosial peduli anemia	- Alat dan bahan Pemeriksaan - Hasil Pemeriksaan - Kartu Monitoring

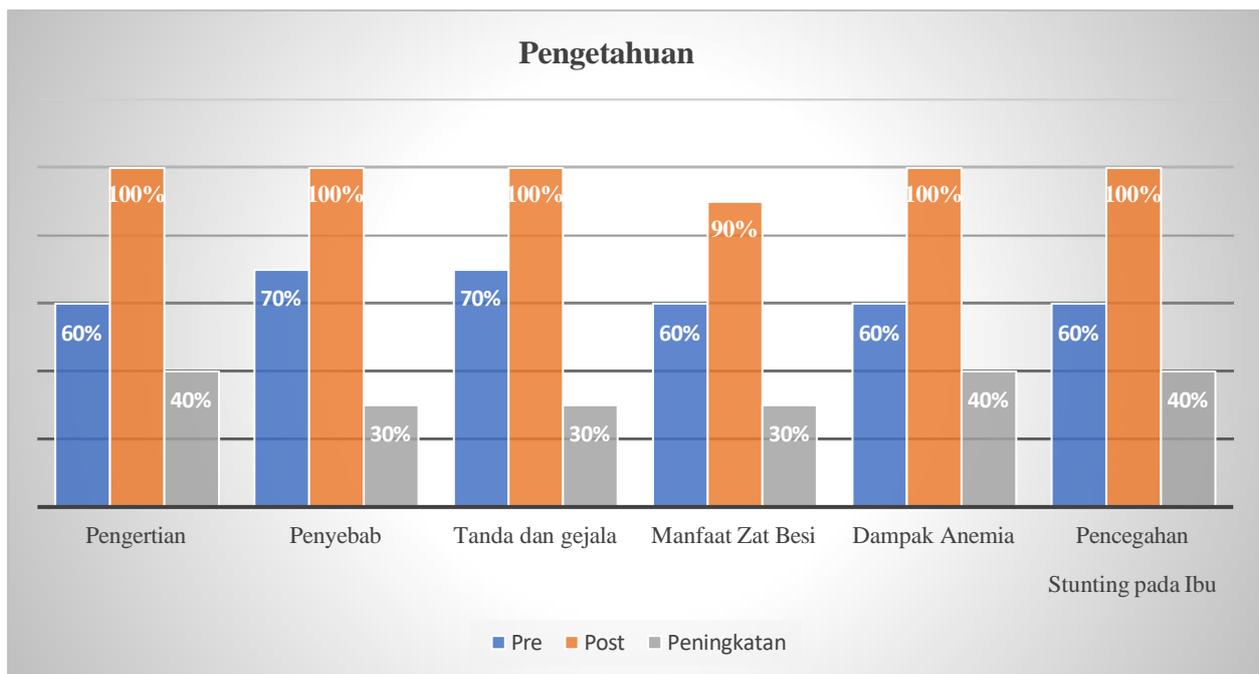
HASIL DAN PEMBAHASAN

egiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali pada bulan April 2024 melakukan pengambilan data awal dan perumusan masalah anemia ibu hamil dan stunting dengan berkoordinasi dengan puskesmas Limboto barat dan desa Tunggulo kecamatan Limboto barat, dilanjutkan penyusunan revisi proposal. Awal bulan Juni tim pengabmas berkoordinasi dan surat menyurat dengan Kepala Desa Tunggulo, Bidan desa selaku Penanggung jawab Ibu hamil dan kader kesehatan.

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat dilakukan dengan 2 tahap, dengan menggunakan fasilitas mitra berupa ruang aula kantor desa Tunggulo, mikrofon. Tahap 1 dilakukan pada tanggal 19 Juli 2024 diawali dengan pemeriksaan kadar Hb kepada ibu hamil dan kader kesehatan, dilanjutkan pretest menggunakan kuesioner selanjutnya edukasi pemberian penyuluhan tentang pengelolaan ibu hamil dalam upaya pencegahan dini stunting, post test dan dilanjutkan dengan pemberian makanan bergizi pada ibu hamil. serta pembentukan kelompok sosial ibu hamil dan kelompok peduli anemia. Tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 8 November 2024, yaitu pemeriksaan kembali kader Hb, Tim melakukan Evaluasi terkait pemahaman kader dan ibu hamil tentang pengelolaan ibu hamil sebagai upaya pencegahan stunting.

Hasil yang dicapai dalam pengabdian masyarakat ini yaitu terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil dan kader, terbentuknya 1 kelompok sosial ibu hamil, kader dan kelompok peduli anemia, kader mampu melakukan pemeriksaan kadar Hb secara mandiri dengan benar. Peningkatan pengetahuandapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1. Pengetahuan Kader kesehatan Sebelum dan Setelah diberikan edukasi



Berdasarkan diagram diatas bahwa pengetahuan ibu hamil dan kader tentang pengelolaan ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting terjadi peningkatan yang sebelumnya sebagian besar kurang menjadi baik. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil dan kader kesehatan memberikan respon yang positif terhadap edukasi yang diberikan.

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini setelah dilakukan pemberdayaan kelompok desa mitra; ibu hamil dan kader dalam meningkatkan pengelolaan ibu hamil sebagai upaya pencegahan dini stunting di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, maka terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader tentang pengelolaan ibu hamil sebagai upaya pencegahan dini stunting. Terbentuknya satu kelompok sosial ibu hamil dan kader kesehatan peduli anemia. Kader mampu melakukan pemeriksaan kadar Hb secara mandiri dan benar.

Saran dari kegiatan ini yaitu Puskesmas diharapkan dapat menindak lanjuti dengan melibatkan kader dan kelompok sosial ibu hamil dalam memberikan pengetahuan kepada ibu hamil lainnya terkait pengelolaan ibu hamil sebagai upaya pencegahan stunting dan melibatkan kader yang telah terampil melakukan pemeriksaan kadar Hb pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Gorontalo khususnya Jurusan Keperawatan yang memberi dukungan hingga terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini dengan skema Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), serta ucapan terima kasih juga kepada semua Tim Pengabdian Masyarakat, Pemerintah Desa Tunggulo dan Kader Kesehatan di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, A. (2020). Emotional and social character development during growth period. *Jurnal of Critical Reviews*, 7(8).
- BAIQ, A. K. (2024). *Hubungan Riwayat Anemia Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banyumulek Kabupaten Lombok Barat*. Universitas_Muhammadiyah_Mataram.
- Hastuty, M., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2020). Hubungan Anemia Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Uptd Puskesmas Kampar Tahun 2018. *Journal Doopler*, 4(2), 112–116.
- Kemendes RI. (2018). *Ini Penyebab Stunting di Indonesia*. Diakses di <https://www.kemkes.go.id/article/view/18052800006/ini-penyebab-stunting-pada-anak.html>